

Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Imam Prawiranegara Gani¹, Esta Larosa², Ardiansyah³, Yulianti Toralawe⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

¹imam.prawiranegaragani@ung.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial literacy on student entrepreneurial intentions. This research is a quantitative research. This research was conducted at the Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The sample of this research was 200 students, the sample was taken using simple random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is simple regression analysis. The results of this study are that there is a positive and significant influence of entrepreneurial literacy on entrepreneurial intentions, this is shown by the t count of 12.266 and the Sig. $0.000 < \alpha 0.05$, it can be stated that Entrepreneurial Literacy has a significant effect on Entrepreneurial Intentions. The value of the effect shows positive, indicating that when entrepreneurial literacy increases, the entrepreneurial intention also increases. Thus it can be concluded that entrepreneurial literacy has a contribution to building entrepreneurial intentions of students of economic education at Gorontalo State University.

Keywords: *Entrepreneurial Literacy; Entrepreneurial Intention; Entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Sampel dari penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa, pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, hal ini di tunjukkan dengan t hitung sebesar 12,266 dan nilai Sig. $0,000 < \alpha 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh Signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Nilai pengaruh menunjukkan positif, mengindikasikan bahwa ketika literasi kewirausahaan meningkat, maka intensi berwirausaha juga mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki kontribusi membangun intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo.

Kata Kunci: *Literasi Kewirausahaan; Intensi Berwirausaha; Kewirausahaan*

Pendahuluan

Permasalahan umum yang dihadapi oleh berbagai negara adalah pengangguran. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki masalah pengangguran yaitu Provinsi Gorontalo. Berdasarkan data pada bulan februari 2020 yang dipublikasikan oleh BPS bahwa tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan pada lulusan perguruan tinggi yaitu 6,18%. Pengangguran tersebut berasal dari jumlah penduduk yang semakin

meningkat namun ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak memadai. Hal tersebut juga diungkapkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Prastyowati & Rokhmani, 2021) bahwa kurangnya lapangan pekerjaan merupakan salah satu penyebab pengangguran. Lebih lanjut, Menurut (Alfionita, Hasan, Nurdiana, Tahir, & Dinar, 2020) akar permasalahan yang menyebabkan lonjakan angka pengangguran di Indonesia yaitu minimnya jumlah wirausaha.

Solusi yang paling tepat untuk mengurangi pengangguran di Indonesia adalah meningkatkan jumlah wirausahawan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Naiborhu, 2021) yang mengemukakan bahwa lapangan pekerjaan dengan jumlah yang banyak, dapat meningkatkan jumlah wirausahawan. Menjadi seorang wirausahawan dapat berasal dari semua kalangan, salah satu cikal bakal calon wirausahawan yang berkualitas adalah mahasiswa, terkhusus mahasiswa pendidikan ekonomi. partisipasi mahasiswa yang sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan termasuk literasi kewirausahaan sangat penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha.

Adanya lapangan pekerjaan baru dapat meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia. Intensi berwirausaha yang tinggi akan melahirkan wirausahawan milenial yang mempunyai visi masa depan yang jelas, serta kreativitas yang tinggi dan mampu berinovasi di segala bidang (Hardini, 2021). Dalam meningkatkan intensi berwirausaha, Pemerintah meluncurkan salah satu kebijakan yaitu Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia. Program yang telah diselenggarakan ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan dapat meningkatkan kapasitas para dosen dalam melakukan pembinaan kewirausahaan yang diawali dengan pengembangan karakter berwirausaha dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Program kewirausahaan dari kebijakan pemerintah harus sejalan dengan proses pengembangan literasi kewirausahaan dan pemberian motivasi pada mahasiswa.

Melihat fenomena sekarang bahwa minimnya minat dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha menjadi hal yang harus dipikirkan oleh berbagai pihak, diantaranya dari pemerintah, unsur pendidikan, masyarakat, maupun industri. Berbagai strategi yang diberikan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan terutama dalam hal merubah *mindset* mahasiswa yang berminat sebagai *jobseeker* setelah menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, Universitas Negeri Gorontalo sebagai Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusannya memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam berwirausaha.

Intensi berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa terdorong dan memiliki tekad untuk mewujudkannya secara tindakan dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kewirausahaan. Tubbs & Ekeberg (1991) mengungkapkan bahwa intensi berwirausaha merupakan suatu representasi dari tindakan yang direncanakan dalam perilaku kewirausahaan. Sebelum seseorang menjalankan usaha maka yang dibutuhkan yaitu komitmen besar untuk memulainya. Lo Choi Tung (2011) mengungkapkan bahwa intensi berwirausaha adalah representasi kognitif untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan. Dengan demikian intensi berwirausaha adalah dorongan seseorang dalam menjalankan kegiatan wirausaha, sehingga intensi berwirausaha menjadi faktor penting dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui proses pembelajaran kewirausahaan di lingkungan pendidikan.

Pentingnya menumbuhkan intensi atau keinginan berwirausaha mahasiswa menjadi solusi pada masalah pengangguran, sebab lulusan nantinya akan melahirkan wirausahawan muda terdidik yang dapat membuka usahanya (Suharti & Sirine, 2011). Keinginan ataupun istilah intensi seseorang dalam berwirausaha pada penelitian Abdullah & Sulaiman (2013) menyimpulkan bahwa tidak dapat berkembang tanpa

adanya bantuan faktor lain. Faktor tersebut diantaranya sosial demografi, perilaku, penerimaan, dan pengetahuan atau literasi.

Intensi Berwirausaha tidak akan muncul begitu saja, perlu adanya dukungan dan faktor pendorong yang dapat menstimulus intensi seseorang. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa akan diberi wawasan mengenai pengetahuan dan keterampilan sehingga akan memiliki karakter berwirausaha dan akan menumbuhkan intensi berwirausaha. Pada penelitian Michael Lorz (2011) menggunakan variabel intensi berwirausaha karena variabel tersebut sangat valid dan mampu menggambarkan pengaruh dari pendidikan kewirausahaan. Indikator intensi berwirausaha pada penelitian ini adalah motif berwirausaha, pengambilan resiko dalam berwirausaha, inovasi dan peluang berwirausaha.

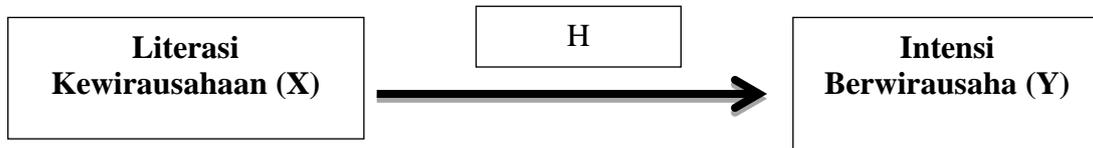
Sebelum seseorang memulai ataupun menjalankan suatu usaha, maka diperlukan pemahaman kewirausahaan mengenai usaha yang akan dijalankan, cara mengelola usaha yang dijalankan, strategi apa yang akan diperlukan untuk kesuksesan usaha, serta cara mengantisipasi dan mengatasi masalah yang ada (Aulia, Hasan, Dinar, Ahmad, & Supatminingsih, 2021). Literasi kewirausahaan merupakan kemampuan awal untuk memberikan pemahaman kewirausahaan bagi mahasiswa sebagai modal dalam memasuki dunia usaha. Literasi kewirausahaan menjadi faktor penting yang harus dimiliki seseorang. Pentingnya memiliki wawasan yang luas sebagai mahasiswa agar dapat mewujudkan tujuan utama dalam kehidupan berekonomi, yakni mendapatkan kesejahteraan (Zulatsari, & Meylinda, 2018). Esensi literasi kewirausahaan merupakan serangkaian pengetahuan yang saling berkaitan dengan ilmu lainnya sebagai satu kesatuan. Oleh karena itu, peran perguruan tinggi memiliki pengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa untuk membentuk *mindset*, memperbanyak pengetahuan, dan keterampilan serta pengalaman mahasiswa. Khususnya, pada jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Gorontalo telah membekali mahasiswanya dengan literasi kewirausahaan melalui proses pembelajaran serta kegiatan yang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha.

Literasi kewirausahaan adalah pandangan seseorang mengenai wirausaha dalam mengembangkan sebuah peluang usaha yang dapat menguntungkan individu maupun konsumen dengan menerapkan berbagai macam karakter yang positif, inovatif serta kreatif. Literasi kewirausahaan sangat dibutuhkan mahasiswa sebagai pemahaman awal dalam merintis suatu usaha. Penelitian yang dilakukan (Yani, Rakib, & Syam, 2020) juga mengungkapkan bahwa literasi kewirausahaan perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan agar memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dalam menjalankan usaha, sehingga literasi kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal sebelum memulai usaha. Sedangkan Penelitian Rostina & Aransyah (2023) bertolak belakang yang mengungkapkan bahwa literasi kewirausahaan tidak ada pengaruh terhadap faktor minat berwirausaha. Dengan demikian, dari perbedaan tersebut diperlukan penelitian berlanjut untuk melihat fenomena mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi terkait pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha di Universitas Negeri Gorontalo.

Indikator dari literasi kewirausahaan adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, praktik kewirausahaan dan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan, fasilitas dalam belajar, penerapan *business plan*, berperan aktif dalam seminar serta pelatihan. Pengembangan literasi kewirausahaan merupakan kegiatan mengarahkan pada upaya mencari, menciptakan, mengimplementasikan ide, pengetahuan serta teknologi secara kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, pentingnya literasi kewirausahaan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi mahasiswa. Berdasarkan pengamatan saat melakukan perkuliahan mata

kuliah kewirausahaan, menunjukkan beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi yang berani terjun dalam kegiatan berwirausaha.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut penting dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

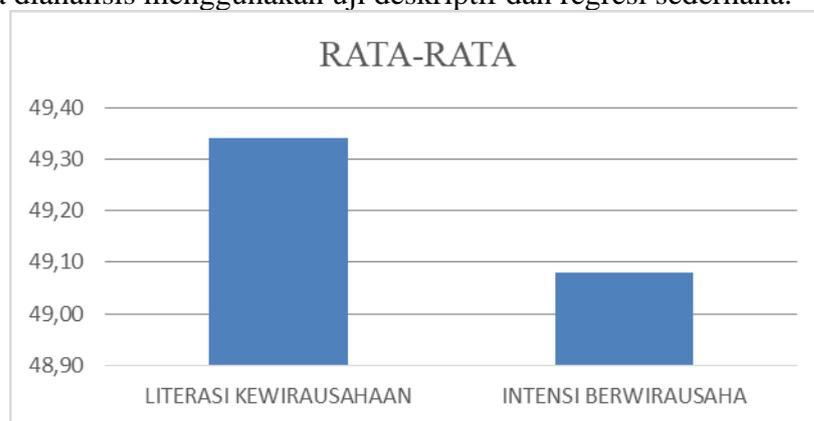


Metode

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan apakah ada atau tidaknya pengaruh literasi kewirausahaan (X) terhadap intensi berwirausaha (Y). Penelitian ini akan mendeskripsikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu literasi kewirausahaan dan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. Sampel pada penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan yang dipilih berdasarkan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengumpulan *sample* secara acak sederhana. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%. Teknik Pengumpulan data mengenai pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yaitu menggunakan data angket. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji statistik menggunakan analisis regresi linier dengan program SPSS 24 for Windows. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui kontribusi pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 200 mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Pengolahan data dianalisis menggunakan uji deskriptif dan regresi sederhana.



Gambar 1. Rata-rata Variabel

Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan hasil rata-rata X sebesar 49,34 dan rata-rata Y 49,08.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Statistics			
		LITERASI KEWIRAUSAHAAN	INTENSI BERWIRAUSAHA
N	Valid	200	200
	Missing	0	0
Mean		49,3400	49,0800
Median		48,0000	48,0000
Mode		45,00	44,00
Std. Deviation		5,10930	5,42223
Variance		26,105	29,401
Range		20,00	23,00
Minimum		40,00	37,00
Maximum		60,00	60,00
Sum		9868,00	9816,00

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,674	2,820		5,203	0,000
	LITERASI KEWIRAUSAHAAN	0,697	0,057	0,657	12,266	0,000

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai konstan 14,674, nilai variable X 0,057, nilai t hitung 12,266, nilai signifikan variabel independen 0, hal tersebut menunjukkan bahwa $\text{Sig. } 0,000 < \alpha 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Nilai pengaruh menunjukkan positif, mengindikasikan bahwa ketika literasi kewirausahaan meningkat, maka intensi berwirausaha juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa literasi kewirausahaan memiliki kontribusi membangun terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo.

Analisis data yang dilakukan yaitu uji prasyarat berupa uji normalitas. Hasil uji prasyarat tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.	4,08735656
	Deviation	

Most	Absolute	0,065
Extreme	Positive	0,065
Differences	Negative	-0,064
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Temuan ini menjelaskan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat menambah berbagai pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk pengembangan diri dalam memulai usaha. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa melalui literasi kewirausahaan memiliki fungsi sebagai sumber daya yang penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan. Melalui pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tersebut akan merubah perilaku mahasiswa dalam meningkatkan intensi mahasiswa dalam berwirausaha.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Ghurfiana (2018) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa berkontribusi terhadap minat untuk berwirausaha sehingga meningkatkan jiwa berwirausaha. Kemudian hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Zulatsari (2018) yang mengungkapkan bahwa literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan secara parsial (t) maupun secara simultan (F) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dan menurut Anwar (2020) literasi kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, yang menunjukkan semakin besar pengetahuan tentang dasar kewirausahaan, ide dan peluang usaha, serta aspek-aspek usaha maka dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

Dari beberapa literatur banyak mengemukakan betapa pentingnya literasi kewirausahaan dalam menumbuhkan intensi berwirausaha individu. Hasil penelitian Dohse & Walter, (2010) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Seperti pada penelitian lain, hasil penelitian Izedonmi & Okafor (2010) ini mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian, literasi kewirausahaan memiliki peranan yang penting dalam proses transformasi sikap dan perilaku dalam upaya meningkatkan kecerdasan berpikir yang dapat merangsang intensi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo.

Selain itu, studi empiris yang didapatkan oleh Silvia (2013) mengemukakan bahwa mahasiswa yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan memiliki intensi berwirausaha yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tidak dan belum memperoleh pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk mengubah perilaku mahasiswa diperlukan terlebih dahulu pemahaman, pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan. Berdasarkan penelitian ini serta rujukan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam membangun intensi berwirausaha, serta penting bagi pihak Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan literasi kewirausahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil analisis yang dilakukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung sebesar 12,266 dan nilai Sig. $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Nilai pengaruh menunjukkan positif, yang mengindikasikan bahwa ketika literasi kewirausahaan meningkat, maka intensi berwirausaha juga memperoleh peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki kontribusi membangun intensi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. A., & Sulaiman, N. N. (2013). Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship. *International Journal of Business*, 4(3), 288–302.
- Alfionita, F., Hasan, M., Nurdiana, Tahir, T., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 87-98.
- Anwar, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng. *Journal of Social and Educational Studies Vol.1, No.2*.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian?. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2 (1), 110-126.
- BPS. (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Tingkat Pendidikan (Persen)*. Jakarta: BPS Provinsi Gorontalo.
- Dohse, Dirk & Walter, Sascha G. (2010). The Role of Entrepreneurship Education and Regional Context in Forming Entrepreneurial Intention. *Documents de Travail de l'IEB*. 2010/18.
- Ghurfiana, E. L. (2018). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS*. Malang: Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hardini, H. T. (2021). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Attitudes as Predictors of Student Entrepreneurial Intention . *Enrichment: Journal of Management*, 290-296.
- Izedonmi, P. F. & Okafor, C. (2010). The Effect of Entrepreneurship Education on Students' Entrepreneurial Intentions. *Global Journal of Management and Business Research Vol. 10 Issue 6 (Ver 1.0)*.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)*. Jakarta: Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek.
- Lorz, M. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention*. The University of St. Gallen.
- Naiborhu, I. K. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 107-124.

- Naiborhu, I. K. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 107-124.
- Nurhadifah, S. N., & Sukanti. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 82-98.
- Prastyowati, W., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1223-1231.
- Rostina., & Aransyah, M. F., (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Lingkungan Keluarga dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(1), 276-287.
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Volume 6 No 3*, 208-215.
- Silvia. (2013). Pengaruh Entrepreneurial Traits dan Entrepreneurial Skill Terhadap Intensi Kewirausahaan. (Studi Empiris Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya). *AGORA*, 1 (1), 1-7.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 124–134.
- Tubbs, M., & Ekegerg, S. (1991). The Role of Intentions in Work Motivation: Implications for Goalsetting Theory and Research. *Academy of Management Review*, 16, 180-199.
- Tung, L. C. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Shaw Library.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65-77.
- Zulatsari., Meylinda, R. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Volume 6 No 3*, 157 - 160.